

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses pembelajaran merupakan interaksi antara pendidik, peserta didik, dan lingkungan yang dirancang untuk mencapai tujuan tertentu melalui serangkaian aktivitas sistematis. Pembelajaran adalah sebuah proses komunikasi dua arah yang memungkinkan terjadi pertukaran informasi antara pengajar dan pelajar dalam rangka menciptakan pemahaman yang lebih dalam (Bahri, 2022, hlm. 1). Pembelajaran tidak hanya melibatkan penguasaan materi, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis, komunikasi, serta keterampilan sosial peserta didik.

Komponen pembelajaran salah satunya adalah media pembelajaran, yaitu alat bantu yang digunakan untuk menyampaikan materi kepada peserta didik secara menarik. Media berperan sebagai jembatan komunikasi antara pendidik dan peserta didik, sehingga dapat membantu memperjelas informasi dan meningkatkan pemahaman terhadap isi pembelajaran. Purba (2021:30) mengemukakan bahwa media yang digunakan dengan tepat mampu menjadikan proses belajar lebih menarik dan interaktif. Penggunaan multimedia interaktif seiring perkembangan zaman sebagai media pembelajaran menjadi salah satu alternatif yang dinilai mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan kontekstual (Rawis dkk., 2023, hlm. 2). Pemilihan dan pengembangan media pembelajaran yang tepat sangat penting untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran secara maksimal.

Multimedia menjadi salah satu bentuk media pembelajaran yang banyak digunakan seiring dengan perkembangan teknologi. Multimedia dalam pembelajaran menggabungkan teks, gambar, suara, animasi, dan video untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik (Bahri, 2022). Penggunaan multimedia terbukti mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik, karena materi yang disajikan lebih mudah dipahami dan diingat.

Video tutorial merupakan salah satu jenis multimedia dalam pembelajaran yang menampilkan paduan suara dan gambar visual untuk membantu peserta didik

memahami materi secara berurutan. Media ini sangat cocok digunakan untuk mengajarkan keterampilan praktis, termasuk di bidang tata rias, karena memberikan contoh langkah demi langkah yang mudah diikuti. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Zuda & Rahmiati, 2024), penerapan video tutorial dalam pembelajaran terbukti mampu meningkatkan penguasaan konsep siswa secara signifikan, dengan tingkat efektivitas yang tergolong tinggi menurut perolehan nilai *gain score*. Hal ini memperkuat bahwa video tutorial bukan hanya menjadi pelengkap dalam proses belajar, tetapi sudah menjadi media utama dalam mendukung keterampilan yang aplikatif.

Dalam dunia kecantikan, salah satu tren *makeup* yang sangat populer saat ini adalah *douyin makeup look*. *Makeup* ini menonjolkan tampilan yang segar, natural, dan berkilau, yang awalnya populer di platform *douyin*, versi TikTok di Tiongkok (Bao & Ran, 2022). *Douyin makeup look* telah menjadi tren global, dengan teknik yang menekankan pada rona pipi cerah, bibir bergradasi, dan riasan mata lembut untuk menampilkan kesan awet muda dan estetik.

Tren *Douyin Makeup Look* berperan penting dalam membentuk citra diri di media sosial. *Makeup Look* ini membantu individu menampilkan versi terbaik dari diri sendiri. Hal ini meningkatkan rasa percaya diri dan daya tarik pribadi (Pan, 2024, hlm. 5). Memilih *makeup look* tidak dapat dilakukan sembarangan. Beberapa aspek penting perlu diperhatikan dalam pemilihannya. Mencocokkan warna riasan dengan *tone* kulit yang dapat meningkatkan kesan wajah yang *fresh* dan menarik (Nasr, 2018, hlm. 37). Bentuk wajah memengaruhi keselarasan gaya rias, menciptakan penampilan yang lebih proporsional dan estetik (Cho & Yang, 2017, hlm. 25–26). Identitas diri dan tren sosial juga berperan, karena banyak individu menyesuaikan gaya tata rias dengan tren populer yang mendominasi media sosial (Yang & Moon, 2023, hlm. 47–48).

Penelitian ini bertujuan untuk menyajikan solusi berupa tutorial video multimedia mengenai *Douyin Makeup Look*. Tutorial ini tidak hanya menampilkan gaya tata rias yang sedang tren, tetapi juga menekankan prinsip kesesuaian pribadi. Dengan demikian, riasan yang dihasilkan akan tampak estetik di media sosial dan sesuai dengan karakteristik masing-masing individu. Penelitian ini juga mendukung kebutuhan pembelajaran mahasiswa dalam

perkuliahan Tata Kecantikan Kulit.

Hasil studi pendahuluan menunjukkan bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana yang memilih paket Keahlian dan Keilmuan Tata Kecantikan belum mendapatkan materi teknik *Douyin Makeup Look* secara khusus dalam perkuliahan Tata Kecantikan Kulit. Dalam perkuliahan Tata Kecantikan Kulit, dosen menggunakan media yang terbatas berupa foto atau ilustrasi serta video umum serta dengan metode demonstrasi. Kondisi tersebut membuat penyampaian materi kurang interaktif dan sulit diakses kembali oleh mahasiswa untuk latihan secara mandiri.

Perkembangan teknologi dan tren kecantikan menuntut adanya inovasi media pembelajaran yang lebih menarik, terarah, dan relevan dengan kebutuhan industri serta minat mahasiswa. Video tutorial terbukti efektif meningkatkan keterampilan praktis di bidang kecantikan (Zuda & Rahmiati, 2024, hlm. 7).

Uraian latar belakang di atas menjadi dasar pemikiran peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Multimedia Video Tutorial Teknik *Douyin Makeup Look* untuk Tampilan Fresh dan Estetis di Media Sosial”

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah diawali dengan melakukan identifikasi masalah terlebih dahulu. Identifikasi masalah adalah untuk memperjelas masalah yang akan diteliti. Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Pengembangan multimedia video tutorial dapat membantu pendidik dalam menyampaikan materi dan membantu peserta didik dalam proses pembelajaran juga untuk dapat belajar mandiri karena pada penayangannya multimedia video tutorial menarik dan dapat dipercepat, diperlambat, diberhentikan sementara (*pause*), dan diputar berulang-ulang, sehingga mampu meningkatkan motivasi, minat belajar, dan dapat meningkatkan kualitas belajar peserta didik dalam memahami dan mempraktekan teknik *douyin makeup look* untuk tampilan fresh dan estetis di media sosial.
2. Teknik *douyin makeup look* adalah gaya rias wajah yang menonjolkan tampilan imut, segar, dan estetis. Ciri khas dari gaya ini adalah penggunaan warna-warna pastel, riasan mata yang besar dan bersinar (*aegyo-sal*), pipi merona seperti efek filter kamera, serta lip tint dengan gradasi alami yang

mengutamakan tampilan segar, natural, dan berkilau.

3. Tampilan fresh dan estetik sesuai dengan tren media sosial yang ada saat ini merupakan tren visual yang sedang mendominasi di media sosial, khususnya pada platform seperti TikTok (*Douyin*), Instagram, dan YouTube. Estetika ini ditandai dengan penampilan wajah yang tampak glowing, natural, dan *effortless*, sehingga menarik perhatian audiens dan meningkatkan *engagement*. Riasan dengan karakteristik *Douyin Look* dianggap ideal karena mampu menyesuaikan dengan algoritma visual media sosial, menciptakan kesan *youthful* dan menarik yang disukai oleh kalangan muda.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana pengembangan multimedia video tutorial teknik *douyin makeup look* untuk menghasilkan tampilan fresh dan estetik di media sosial?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian mengenai pengembangan multimedia teknik *douyin makeup look* untuk tampilan *fresh* dan estetik di media sosial adalah sebagai berikut:

1. Melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui materi dan penggunaan media pembelajaran dalam perkuliahan Tata Kecantikan Kulit.
2. Merancang dan membuat multimedia video tutorial mengenai teknik *douyin makeup look*.
3. Melakukan validasi multimedia video tutorial oleh ahli multimedia dan juga ahli materi untuk memastikan kualitas dan efektivitas multimedia video tutorial, serta melakukan uji coba terbatas pada mahasiswa yang memilih paket Keilmuan dan Keahlian Tata Kecantikan.
4. Menganalisis data hasil validasi, hasil uji coba penggunaan multimedia video tutorial, dan melakukan revisi.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian mengenai “Pengembangan Multimedia Teknik *Douyin Makeup Look* untuk Tampilan Fresh dan Estetik di Media Sosial” diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak baik secara teoritis maupun praktis,

yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan tentang teknik *makeup douyin makeup look* untuk tampilan fresh dan estetik di media sosial.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini berupa multimedia video tutorial, diharapkan dapat menjadi referensi visual yang mendukung proses pembelajaran mandiri, khususnya dalam mata kuliah Tata Kecantikan Kulit, serta menjadi inspirasi dalam pengembangan media pembelajaran berbasis video lainnya.

E. Ruang Lingkup Skripsi

Ruang Lingkup Skripsi yang berjudul “Pengembangan Multimedia Video Tutorial Teknik *Douyin Makeup Look* untuk Tampilan *Fresh* dan Estetik di Media Sosial” ini disusun menjadi 5 bab, yaitu: Bab I Pendahuluan menguraikan latar belakang masalah, identifikasi dan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta ruang lingkup skripsi. Bab II Kajian Pustaka membahas tentang multimedia video tutorial dalam pembelajaran, konsep *douyin makeup look*, serta estetika tata rias dan pengaruhnya terhadap citra diri di media sosial. Bab III Metode Penelitian menjelaskan desain penelitian, teknik pengumpulan data, prosedur pembuatan multimedia video tutorial, serta teknik analisis data berupa deskripsi kelayakan dari hasil penilaian ahli dan pengguna. Bab IV Hasil dan Pembahasan menyajikan temuan dari penelitian, dan pembahasan dari temuan penelitian. Bab V Simpulan dan Rekomendasi berisikan simpulan dari temuan penelitian dan memberikan rekomendasi berdasarkan dari temuan penelitian.